

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

C. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan selama dua siklus di kelas IV SDN Nampu 02 Kecamatan Gemarang, Kabupaten Madiun, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Thinking Pair Share* (TPS) mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), khususnya pada materi Keberagaman Budaya Indonesia.

Peningkatan ini dibuktikan melalui data hasil belajar siswa dari pretest, posttest siklus I, hingga posttest siklus II. Pada pretest, siswa menunjukkan pemahaman yang rendah dengan rata-rata nilai 54,6 dan ketuntasan 0%. Setelah dilakukan tindakan melalui penerapan model TPS, terjadi peningkatan nilai secara signifikan. Pada posttest siklus I, rata-rata nilai mencapai 67,1 dengan ketuntasan belajar sebesar 41,7%. Selanjutnya, pada posttest siklus II, rata-rata nilai meningkat menjadi 78,6 dengan tingkat ketuntasan 100%.

Selain itu, aktivitas belajar siswa juga mengalami perubahan positif. Siswa menjadi lebih aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapat, dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru. Model TPS memberikan ruang kepada siswa untuk berpikir secara mandiri, kemudian berdiskusi dengan teman sebangunnya sebelum menyampaikan hasil diskusi ke kelompok besar. Strategi ini

menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, demokratis, dan mengembangkan keterampilan sosial siswa.

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran TPS terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, baik dari segi hasil belajar maupun keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

D. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian ini, adapun saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat menerapkan model pembelajaran *Thinking Pair Share* (TPS) sebagai alternatif strategi pembelajaran aktif di kelas. Model ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial, komunikasi, dan keberanian dalam mengemukakan pendapat. Guru juga disarankan untuk terus melakukan inovasi dan refleksi agar pelaksanaan model TPS dapat berjalan lebih optimal sesuai dengan karakteristik siswa.

b. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dan percaya diri dalam proses pembelajaran, khususnya saat berdiskusi dengan teman. Melalui diskusi dalam model TPS, siswa dapat saling

belajar dan memperdalam pemahaman terhadap materi pelajaran. Selain itu, siswa juga diharapkan dapat menghargai pendapat orang lain serta mampu bekerja sama dalam kelompok

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini terbatas pada satu kelas dengan jumlah siswa yang relatif sedikit. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian serupa dengan ruang lingkup yang lebih luas, baik dari segi materi, jenjang kelas, maupun jumlah subjek penelitian. Peneliti juga dapat mengkombinasikan model TPS dengan media atau strategi lain untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.